



Pemanfaatan Sarana Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar di SD Negeri 160 Palembang

Aulia Rahmadani¹, Ade Akhmad Saputra²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: auliarahmadani110604@gmail.com¹, adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id²

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respons peserta didik terhadap pemanfaatan sarana kelas dalam proses belajar di SD Negeri 160 Palembang. Sarana kelas merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran karena dapat membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas memberikan respons positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dan alat peraga membuat peserta didik lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih antusias selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, kondisi ruang kelas yang nyaman juga membantu meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih berani bertanya, aktif menjawab pertanyaan, dan lebih fokus ketika guru memanfaatkan fasilitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pemanfaatan sarana kelas memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan di SD Negeri 160 Palembang.

Kata Kunci: pemanfaatan sarana kelas, proses pembelajaran, respons peserta didik, media pembelajaran, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aims to describe students' responses to the use of classroom facilities in the learning process at SD Negeri 160 Palembang. Classroom facilities are a key factor in supporting successful learning because they help create a comfortable, effective, and enjoyable learning environment for students. This study employs a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of the principal, the vice principal in charge of facilities and infrastructure, teachers, and students. The results of the study indicate that the utilization of classroom facilities elicits a positive response to the learning process. The use of learning media and teaching aids makes students more active, more confident, and more enthusiastic during lessons. Additionally, a comfortable classroom environment also helps improve students' attention and concentration while learning. Observation results show that students are more willing to ask questions, actively answer questions, and are more focused when teachers utilize classroom facilities. Thus, the utilization of classroom facilities plays a crucial role in creating a more effective, interactive, and enjoyable learning process at SD Negeri 160 Palembang.

Keywords: *utilization of classroom facilities, learning process, student response, learning media, elementary school*

PENDAHULUAN

Sarana kelas merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dapat membantu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, bersih, dan kondusif bagi peserta didik. Sarana kelas meliputi berbagai perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar seperti meja, kursi, papan tulis, media pembelajaran, alat peraga, serta perlengkapan pendukung lainnya. Pemanfaatan sarana kelas yang baik dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan semangat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas (Ridwanulloh, Rohmah, and Sholikhah 2023).

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga didukung oleh tersedianya fasilitas belajar yang memadai dan dimanfaatkan secara optimal. Sarana kelas yang digunakan dengan baik dapat membantu peserta didik lebih fokus, lebih mudah memahami materi, dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, apabila fasilitas kelas kurang dimanfaatkan, proses pembelajaran cenderung menjadi kurang menarik sehingga peserta didik mudah

merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar (Fathurrahman and Dewi 2019).

Pemanfaatan sarana kelas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Guru dituntut mampu menggunakan berbagai fasilitas pembelajaran secara kreatif agar kegiatan belajar tidak hanya berpusat pada penjelasan secara lisan, tetapi juga melibatkan media pembelajaran dan alat peraga yang menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas karena siswa dapat melihat contoh atau bentuk nyata dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, pemanfaatan sarana kelas dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta partisipasi peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung (Nugraha 2018).

Selain media pembelajaran, kondisi ruang kelas juga memiliki pengaruh terhadap kenyamanan belajar peserta didik. Ruang kelas yang bersih, rapi, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik dapat membantu siswa merasa lebih nyaman ketika mengikuti pembelajaran. Suasana kelas yang nyaman akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dan lebih tenang dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas kelas perlu dilakukan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal (Habati, Daik, and Biaf 2026).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah untuk mampu memanfaatkan berbagai fasilitas pembelajaran yang lebih inovatif. Penggunaan gambar, alat peraga, media visual, serta fasilitas pembelajaran lainnya menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pemanfaatan sarana kelas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan tidak mudah merasa jenuh selama kegiatan belajar berlangsung (Firmansyah, Supriyanto, and Timan 2018).

Namun, dalam pelaksanaannya pemanfaatan sarana kelas masih menghadapi berbagai kendala. Masih terdapat fasilitas kelas yang belum digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga keberadaan sarana tersebut belum memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Selain itu, masih ditemukan kondisi ruang kelas atau fasilitas pembelajaran yang kurang terawat sehingga mempengaruhi kenyamanan belajar siswa. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran juga dapat menyebabkan proses belajar mengajar berlangsung secara monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik (Ginjar, Rahman, and Jundullah 2023).

Selain faktor fasilitas, kesadaran warga sekolah dalam menjaga sarana kelas juga menjadi hal yang penting. Fasilitas yang digunakan setiap hari memerlukan perhatian dan tanggung jawab bersama agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Guru, wali kelas, dan peserta didik memiliki peran dalam menjaga kebersihan, kerapian, serta penggunaan fasilitas kelas secara bertanggung jawab. Dengan adanya kerja sama seluruh warga sekolah, pemanfaatan sarana kelas dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran (Bararah 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa pemanfaatan sarana kelas sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran, alat peraga, dan fasilitas kelas lainnya. Guru memanfaatkan beberapa fasilitas belajar untuk membantu menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, kondisi ruang kelas yang cukup nyaman juga mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Akan tetapi, pemanfaatan sarana kelas masih perlu ditingkatkan agar seluruh fasilitas yang tersedia dapat digunakan secara maksimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Permasalahan tersebut perlu diperhatikan karena sarana kelas merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar peserta didik. Pemanfaatan fasilitas kelas yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta rasa percaya diri peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, jika fasilitas kelas kurang dimanfaatkan secara optimal, maka kegiatan pembelajaran dapat menjadi kurang efektif dan kurang mampu menarik minat belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Lintar (2023), menjelaskan bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran yang memadai dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian Fajarani, Sholihah, and Khanafi (2021), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan alat peraga mampu meningkatkan keaktifan serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan and Tunggadewi (2021), juga menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas kelas yang mendukung memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang nyaman dan strategi pengelolaan sarana dan prasarana melalui perencanaan, pemeliharaan rutin, dan pemanfaatan teknologi berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif (Junandar and Saputra 2025; Putri, Rasyid, and Saputra 2023; Salbiah and Saputra

2025; Saputra and Saputra 2025; Sari and Saputra 2024).

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih banyak membahas pemanfaatan sarana pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji bagaimana respons peserta didik terhadap pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak membahas pengaruh penggunaan fasilitas kelas terhadap perhatian, motivasi, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan sarana kelas dalam mendukung kegiatan belajar peserta didik di sekolah dasar.

Penelitian ini difokuskan pada respons peserta didik terhadap pemanfaatan sarana kelas dalam proses belajar di SD Negeri 160 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran, alat peraga, dan kondisi fasilitas kelas dapat mempengaruhi kenyamanan, perhatian, dan semangat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sarana kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik di sekolah dasar.

LANDASAN TEORI

Sarana kelas merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Keberadaan sarana kelas yang lengkap dan memadai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Sarana kelas meliputi berbagai fasilitas yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar seperti meja, kursi, papan tulis, lemari kelas, alat peraga, media pembelajaran, proyektor, kipas angin, dan perlengkapan kebersihan kelas. Pemanfaatan sarana kelas yang baik akan membantu meningkatkan perhatian, semangat belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman belajar. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemanfaatan sarana kelas yang optimal. Sarana kelas yang digunakan secara baik dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, kondisi kelas yang nyaman juga dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

Dalam meningkatkan proses belajar, guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan sarana kelas secara efektif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menggunakan berbagai fasilitas kelas sebagai media pendukung pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, alat peraga, serta pengaturan ruang kelas yang baik dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru yang mampu memanfaatkan sarana kelas dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan.

Selain guru, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung pemanfaatan sarana kelas di sekolah. Kepala sekolah berperan dalam mengelola, menyediakan, mengawasi, serta memastikan kondisi sarana kelas tetap layak digunakan. Kepala sekolah juga perlu memberikan dukungan kepada guru agar mampu memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengelolaan sarana kelas yang baik, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik. Teori behavioristik Yuberti (2014), merupakan teori belajar yang menjelaskan bahwa belajar terjadi melalui perubahan perilaku sebagai hasil dari hubungan antara stimulus dan respons. Dalam penelitian ini, teori behavioristik digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pemanfaatan sarana kelas dalam meningkatkan proses belajar di SD Negeri 160 Palembang. Melalui teori tersebut dapat diketahui bagaimana pemanfaatan sarana kelas mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, serta membantu guru melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pemanfaatan sarana kelas dalam meningkatkan proses belajar di SD Negeri 160 Palembang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini mengkaji fenomena yang terjadi secara langsung di lingkungan sekolah, terutama berkaitan dengan penggunaan fasilitas kelas dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami kondisi dan situasi nyata yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana sarana kelas dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan berbagai fasilitas kelas oleh guru dan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Penelitian ini juga menggunakan teori behavioristik Yuberti (2014), sebagai dasar dalam melihat hubungan antara lingkungan belajar dan peningkatan aktivitas belajar

peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 160 Palembang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian sekolah dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan sarana kelas dalam proses pembelajaran. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka sarpras), serta peserta didik. Keempat informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan sarana kelas di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan sarana kelas, kendala yang dihadapi, serta upaya sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi ruang kelas, fasilitas pembelajaran, dan aktivitas belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, data fasilitas kelas, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, data disajikan secara terstruktur agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan seluruh data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, waka sarpras, dan peserta didik. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai pemanfaatan sarana kelas dalam meningkatkan proses belajar di SD Negeri 160 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pemanfaatan Sarana Kelas sebagai Stimulus dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang

Pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sarana kelas digunakan untuk membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan nyaman bagi peserta didik. Fasilitas yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran antara lain papan tulis, meja dan kursi siswa, alat peraga, media pembelajaran, lemari kelas, kipas angin, dan berbagai perlengkapan belajar lainnya yang tersedia di ruang kelas. Pemanfaatan sarana tersebut membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik lebih mudah berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak S., diperoleh informasi bahwa pihak sekolah selalu mendukung penggunaan sarana kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut beliau, fasilitas kelas yang dimanfaatkan dengan baik dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Saya selalu berusaha menjaga dan memanfaatkan fasilitas kelas agar dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik. Guru juga diberikan kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran yang tersedia supaya siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Jika kondisi kelas nyaman dan fasilitas digunakan secara maksimal, siswa biasanya menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka sarpras) bapak H.S. yang menjelaskan bahwa sarana kelas memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas pembelajaran di sekolah. Menurut beliau, penggunaan fasilitas pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan mudah dipahami peserta didik. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Fasilitas kelas selalu diupayakan dalam kondisi baik agar dapat digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru biasanya menggunakan media pembelajaran dan alat peraga untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Dengan adanya sarana yang dimanfaatkan secara baik, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bapak H.P., diperoleh informasi bahwa penggunaan sarana kelas membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut beliau, peserta didik lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran kami sering memanfaatkan media dan alat peraga agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Jika pembelajaran menggunakan gambar atau alat bantu lainnya, siswa biasanya lebih fokus dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Selain itu, kondisi kelas yang nyaman juga membantu siswa lebih semangat dalam belajar” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu peserta didik berinisial A.P. yang menjelaskan bahwa penggunaan sarana kelas membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran. Menurutnya, kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan ketika guru menggunakan media pembelajaran di kelas. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kami lebih suka belajar kalau menggunakan gambar dan alat peraga karena pelajaran jadi lebih mudah dipahami. Kelas yang nyaman juga membuat kami lebih semangat dan lebih fokus saat belajar bersama guru” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan fasilitas kelas yang tepat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan kondusif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Selain itu, guru juga berupaya menggunakan berbagai fasilitas kelas sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih aktif dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ruang kelas yang bersih, rapi, dan nyaman turut mendukung terciptanya suasana belajar yang baik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, 04 Mei 2026, pukul 11.00-12.30 WIB di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa guru memanfaatkan sarana kelas seperti papan tulis, alat peraga, media gambar, dan fasilitas pembelajaran lainnya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, kondisi ruang kelas terlihat cukup bersih dan tertata dengan baik sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya penggunaan sarana kelas dalam kegiatan pembelajaran berupa alat peraga, media gambar, dan perlengkapan pembelajaran lainnya. Dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan belajar mengajar di kelas serta kondisi fasilitas kelas yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Pemanfaatan Sarana Kelas sebagai Stimulus dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa guru sedang memanfaatkan sarana kelas sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas kelas dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, menarik, dan mendukung aktivitas belajar peserta didik. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa sarana kelas dimanfaatkan sebagai stimulus dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana kelas sebagai stimulus dalam proses pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran, alat peraga, dan berbagai fasilitas kelas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan sarana tersebut mampu membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Respons Peserta Didik terhadap Pemanfaatan Sarana Kelas dalam Proses Belajar di SD Negeri 160 Palembang

Respons peserta didik terhadap pemanfaatan sarana kelas menjadi salah satu indikator penting dalam mengetahui keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan fasilitas kelas yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap perhatian, motivasi, dan semangat belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sarana kelas yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mampu membantu

siswa lebih mudah memahami materi serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang menunjukkan adanya respons yang cukup baik dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga di kelas. Selain itu, kondisi ruang kelas yang nyaman juga membantu siswa lebih tenang dan berkonsentrasi selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik berinisial A.P., diperoleh informasi bahwa penggunaan sarana kelas membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Menurutnya, pembelajaran terasa lebih menyenangkan ketika guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kalau guru menggunakan gambar atau alat peraga, kami jadi lebih mudah memahami pelajaran. Belajar juga terasa lebih seru dan kami jadi lebih semangat mengikuti pembelajaran sampai selesai” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bapak H.P., diperoleh informasi bahwa peserta didik menunjukkan perubahan sikap belajar yang lebih aktif ketika sarana kelas dimanfaatkan dalam pembelajaran. Menurut beliau, siswa lebih berani bertanya dan lebih fokus memperhatikan penjelasan guru saat media pembelajaran digunakan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Ketika menggunakan media pembelajaran atau alat peraga, siswa biasanya lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Mereka lebih berani bertanya, lebih cepat merespons penjelasan guru, dan terlihat lebih fokus dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal serupa juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka sarpras) bapak H.S. yang menjelaskan bahwa pemanfaatan fasilitas kelas memberikan pengaruh terhadap semangat belajar peserta didik di sekolah. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Siswa biasanya terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan fasilitas pembelajaran yang tersedia di kelas. Penggunaan media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak mudah bosan selama mengikuti pelajaran” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Selanjutnya, kepala sekolah bapak S. menjelaskan bahwa kondisi sarana kelas yang nyaman turut membantu meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik. Menurut beliau, lingkungan kelas yang bersih dan tertata dengan baik dapat membantu siswa lebih tenang saat belajar. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Lingkungan kelas yang nyaman sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika ruang kelas bersih, rapi, dan fasilitas pembelajaran digunakan dengan baik, siswa biasanya lebih nyaman dan lebih mudah berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas memberikan respons positif terhadap proses belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas kelas mampu membantu meningkatkan perhatian, motivasi, rasa percaya diri, dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pemanfaatan sarana kelas juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta didik terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, 04 Mei 2026, pukul 11.00-12.30 WIB di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa peserta didik menunjukkan perhatian yang lebih baik ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa tampak lebih aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan pendapat, dan lebih antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, suasana kelas terlihat cukup nyaman dan mendukung aktivitas belajar peserta didik.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dan fasilitas kelas lainnya. Dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan belajar mengajar serta aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 2. Respons Peserta Didik terhadap Pemanfaatan Sarana Kelas dalam Proses Belajar di SD Negeri 160 Palembang

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa peserta didik menunjukkan respons yang baik terhadap pemanfaatan sarana kelas dalam proses pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang. Peserta didik terlihat lebih aktif, percaya diri, dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran yang menggunakan media dan fasilitas kelas sebagai pendukung kegiatan belajar. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas mampu membantu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa respons peserta didik terhadap pemanfaatan sarana kelas dalam proses belajar di SD Negeri 160 Palembang menunjukkan hasil yang positif. Pemanfaatan media pembelajaran, alat peraga, dan fasilitas kelas lainnya mampu membantu meningkatkan motivasi, perhatian, keaktifan, dan rasa percaya diri peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Upaya Sekolah dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Sarana Kelas untuk Meningkatkan Proses Belajar di SD Negeri 160 Palembang

Upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana kelas dilakukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SD Negeri 160 Palembang. Pemanfaatan sarana kelas yang optimal diharapkan mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan kondusif bagi peserta didik. Sekolah berupaya menjaga kondisi fasilitas kelas, melengkapi kebutuhan pembelajaran, serta mendorong guru untuk memanfaatkan sarana yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, sarana kelas memiliki peran penting sebagai pendukung kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah berusaha memastikan fasilitas kelas dapat digunakan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Upaya tersebut dilakukan melalui pemeliharaan fasilitas kelas, pengadaan media pembelajaran, penataan ruang kelas, serta pengawasan terhadap penggunaan sarana kelas oleh seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak S., diperoleh informasi bahwa sekolah terus berusaha meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan peserta didik. Menurut beliau, kondisi kelas yang nyaman sangat mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Agar fasilitas yang ada di kelas tetap terjaga dan bisa digunakan setiap hari dalam kegiatan pembelajaran. Jika sarana belajar lengkap dan kondisi kelas nyaman, siswa biasanya lebih semangat belajar dan guru juga lebih mudah menyampaikan materi pelajaran” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Selain itu, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka sarpras) bapak H.S. menjelaskan bahwa sekolah secara rutin memperhatikan kondisi sarana kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Setiap fasilitas di kelas selalu kami periksa secara berkala, mulai dari meja, kursi, papan tulis sampai media pembelajaran lainnya. Jika ada kerusakan, biasanya langsung dicatat dan diperbaiki supaya siswa tetap nyaman saat belajar di kelas” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru bapak H.P. yang menjelaskan bahwa dukungan sekolah terhadap pemanfaatan sarana kelas sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut beliau, penggunaan media pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang cukup, kami bisa lebih mudah menggunakan media atau alat peraga saat mengajar. Siswa juga terlihat lebih tertarik mengikuti pelajaran karena pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menggunakan media yang membuat mereka lebih aktif di kelas” (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Selain itu, salah satu peserta didik berinisial A.P. juga menyampaikan bahwa fasilitas kelas yang digunakan selama pembelajaran membuat siswa merasa lebih nyaman dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

"Kami senang belajar kalau kelasnya bersih dan ada gambar atau alat pembelajaran yang digunakan guru. Kalau belajar seperti itu, kami jadi lebih mudah memahami pelajaran dan tidak cepat merasa bosan saat belajar di kelas" (Aulia Rahmadani 2026). Wawancara pada Senin, 04 Mei 2026. Pukul 11.00 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana kelas untuk mendukung proses belajar peserta didik. Berbagai upaya yang dilakukan sekolah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, efektif, dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain melakukan pemeliharaan fasilitas, sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan kelas yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik agar peserta didik merasa nyaman selama belajar. Guru dan peserta didik juga diarahkan untuk menjaga dan menggunakan fasilitas kelas dengan baik sehingga sarana pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, 04 Mei 2026, pukul 11.00-12.30 WIB di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa kondisi sarana kelas cukup baik dan digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru memanfaatkan media pembelajaran dan alat peraga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, ruang kelas terlihat bersih, tertata rapi, dan mendukung kenyamanan peserta didik saat belajar.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya kegiatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang. Dokumentasi tersebut berupa foto kondisi ruang kelas, penggunaan media pembelajaran, serta kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.



Gambar 3. Upaya Sekolah dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Sarana Kelas untuk Meningkatkan Proses Belajar di SD Negeri 160 Palembang

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sarana kelas melalui penggunaan media pembelajaran, penataan ruang kelas, dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung peningkatan proses belajar peserta didik di SD Negeri 160 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang dilakukan melalui pemeliharaan fasilitas kelas, penyediaan media pembelajaran, penataan ruang kelas, serta dukungan kepada guru dalam memanfaatkan sarana pembelajaran. Upaya tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menarik, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan sarana kelas merupakan salah satu bentuk pengelolaan fasilitas pendidikan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Sarana kelas mencakup berbagai fasilitas yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti media pembelajaran, alat peraga, meja, kursi, papan tulis, dan kondisi ruang kelas yang nyaman (Purnamaningsih and Purbangkara 2022). Pemanfaatan sarana kelas yang baik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan fasilitas kelas secara optimal juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung (Luthfiah et al. 2025).

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan sarana kelas tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga menjadi faktor pendukung terciptanya kenyamanan belajar peserta didik (Gusniati et al. 2024). Media pembelajaran dan alat peraga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Sementara itu, kondisi

ruang kelas yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik dapat membantu peserta didik lebih fokus dan tenang saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan sarana kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah (Legiwati 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 160 Palembang, pemanfaatan sarana kelas menunjukkan adanya respons positif dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih aktif, percaya diri, dan lebih antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga di kelas. Selain itu, suasana kelas yang nyaman juga membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sarana kelas mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan saat mengikuti pelajaran.

Pada aspek penggunaan media pembelajaran dan alat peraga, guru di SD Negeri 160 Palembang memanfaatkan berbagai fasilitas kelas untuk membantu menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, penggunaan gambar, alat peraga, dan media pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami serta membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik terlihat lebih semangat mengikuti pembelajaran karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada metode ceramah, tetapi juga melibatkan penggunaan fasilitas pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pemanfaatan sarana kelas juga memberikan pengaruh terhadap keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran digunakan, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih cepat merespons pertanyaan, dan lebih berani menyampaikan pendapat di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sarana kelas mampu membantu meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif.

Selanjutnya, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana menjelaskan bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran di kelas dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih menarik sehingga siswa terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana kelas tidak hanya membantu penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada aspek kenyamanan belajar, kepala sekolah menjelaskan bahwa kondisi ruang kelas yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik memberikan pengaruh terhadap kenyamanan peserta didik saat belajar. Lingkungan kelas yang nyaman membantu siswa lebih tenang dan lebih mudah berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya fasilitas kelas yang terawat dan dimanfaatkan dengan baik, suasana belajar menjadi lebih kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa peserta didik menunjukkan perhatian yang lebih baik ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa tampak lebih aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan pendapat, dan mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias. Selain itu, kondisi ruang kelas yang nyaman juga mendukung kelancaran aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas.

Hasil dokumentasi juga menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas kelas lainnya. Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar memperlihatkan bahwa siswa terlihat aktif dan bersemangat selama mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan sarana kelas mampu membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan rasa percaya diri peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami bahwa pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang telah memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran, alat peraga, serta kondisi kelas yang nyaman mampu membantu meningkatkan perhatian, motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pemanfaatan sarana kelas memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman, dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 160 Palembang, pemanfaatan sarana kelas sebagai stimulus dalam proses pembelajaran dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran, alat peraga, papan tulis, serta fasilitas kelas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru memanfaatkan sarana tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, nyaman, dan kondusif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan sarana kelas mampu meningkatkan perhatian, fokus, motivasi, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih antusias, lebih percaya diri, dan lebih aktif ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga di kelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak

monoton.

Selain itu, upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana kelas dilakukan melalui pemeliharaan fasilitas kelas, penyediaan media pembelajaran, penataan ruang kelas, serta pengawasan terhadap penggunaan sarana pembelajaran. Sekolah juga memberikan dukungan kepada guru agar dapat memanfaatkan fasilitas kelas secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ruang kelas yang bersih, rapi, dan nyaman membantu peserta didik lebih tenang dan berkonsentrasi selama belajar. Dengan demikian, pemanfaatan sarana kelas di SD Negeri 160 Palembang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan kenyamanan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahmadani. 2026. "Pemanfaatan Sarana Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Di SD Negeri 160 Palembang."
- Bararah, Isnawardatul. 2020. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10(2):351–70.
- Fajarani, Reinikah, Ulfa'atun Sholihah, and Ade Firman Khanafi. 2021. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(7):1233–41.
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(1):178–87.
- Firmansyah, Tri, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. 2018. "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 2(3):179–84.
- Ginjar, Muhammad Hidayat, Rahman Rahman, and Muhammad Jundullah. 2023. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA Al-Minhaj Bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(01):103–18.
- Gusniati, Juita, Jesfira Jahera, Aklilla Zulkifli, and Rizki Ananda. 2024. "Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 11(2):572–82.
- Habati, Eni Rambu, Marlen Angela Daik, and Donal Jidon Josanto Biaf. 2026. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di UPTD SD Inpres Oesapa." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11(2):2429–38.
- Hermawan, Ade, and Universitas Tribhuwana Tungadewi. 2021. "Analisis Implementasi Administrasi Sekolah." *Reformasi* 11(2):250–58.
- Junandar, Aldi, and Ade Akhmad Saputra. 2025. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah." *Indonesian Journal Of Education* 2(1).
- Legiwati, Nanik. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 10(2):294–309.
- Lintar, H. Lintar. 2023. "Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2(1):67–84. doi: 10.56436/mijose.v2i1.222.
- Luthfiah, Asyifah, Najwa Azzahra, Ahmad Alghifari, and Hesti Kusumaningrum. 2025. "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Proses Pembelajaran." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):90–103.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4(01):27–44.
- Purnamaningsih, Ine Rahayu, and Tedi Purbangkara. 2022. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. uwais inspirasi indonesia.
- Putri, Terisa Dea, Wahyu Nur Rasyid, and Ade Akhmad Saputra. 2023. "Implementasi Hubungan Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Di MA Al Fatah." *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 2(2):30–38.
- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, Iva Afifatur Rohmah, and Nurul Qomariatus Sholikhah. 2023. "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDN Banjaran 4 Kota Kediri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4(2):127–44.
- Salbiah, Siska, and Ade Akhmad Saputra. 2025. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Negeri 10 Betung Desa Taja Raya I Kabupaten Banyuasin." *Indonesian Journal Of Education* 2(1):549–54.
- Saputra, Endi Iksan, and Ade Akhmad Saputra. 2025. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Negeri 10 Betung." *Jurnal Pengabdian Cendekia* 1(2):67–78.
- Sari, Novita Eka, and Ade Akhmad Saputra. 2024. "Management of Facilities and Infrastructure at MTS Negeri 2 Palembang: Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di MTS Negeri 2 Palembang." *TIME: Transformation*

in Islamic Management and Education Journal 1(1):52–60.

Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).